

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan kemandirian belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi pula kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa kelas V X SMK Negeri 2 Medan. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi pula kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kemandirian belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan. Hubungan itu menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri dan motivasi belajar, maka semakin tinggi pula kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu efikasi diri dan motivasi belajar. Untuk meningkatkan kemandirian belajar, siswa diharapkan dapat menumbuhkan efikasi diri dengan cara senang mencari soal-soal dan pemecahan masalah baru sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengukur kemampuan diri, berusaha melakukan yang terbaik untuk setiap tugas yang diberikan oleh guru, dan tidak mudah putus asa ketika mengerjakan tugas yang sulit. Selain itu, siswa diharapkan benar-benar mampu menumbuhkan motivasi belajar, sehingga siswa tidak mudah bergantung kepada orang lain ketika menyelesaikan setiap tugas dari guru. Motivasi belajar bisa ditumbuhkan dengan cara menetapkan tujuan ketika belajar, seperti nilai bagus, diakui teman, dan cita-cita masa depan. Siswa juga bisa membuat lingkungan belajar yang menyenangkan, seperti menata ruang belajar dengan rapi dan sesuai dengan karakter masing-masing individu.

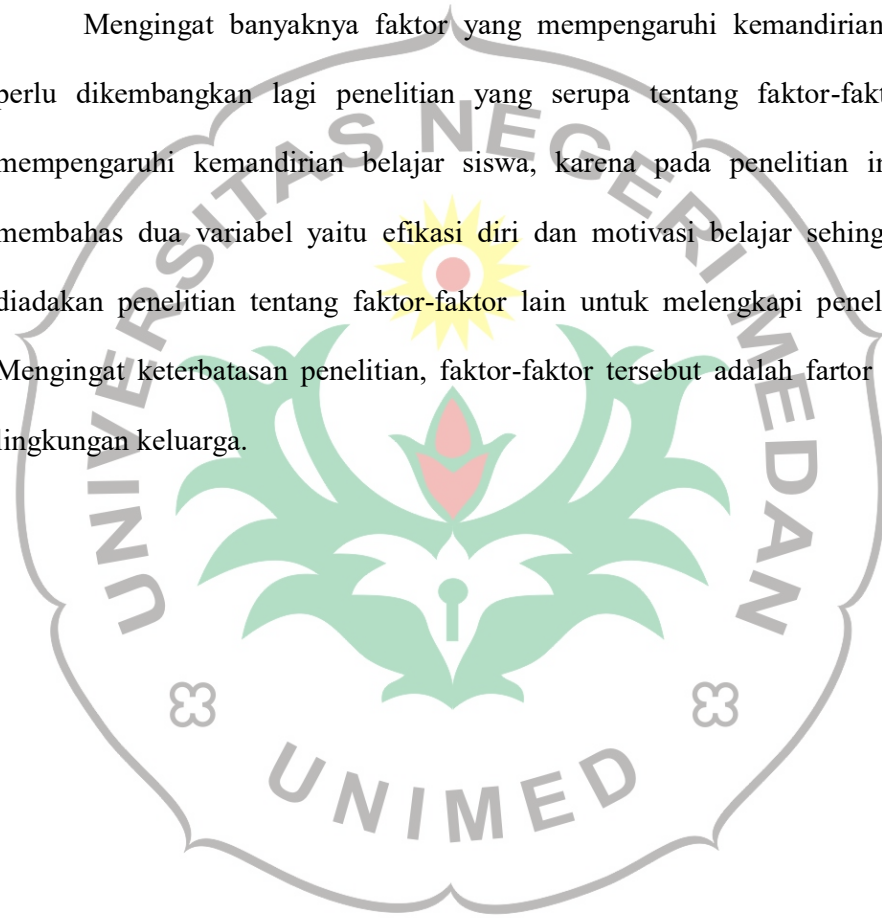
2. Bagi guru

Guru mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Guru diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang dapat memicu siswa untuk merasa yakin dan terdorong melakukan kegiatan belajar dengan senang. Lingkungan yang kondusif bisa diciptakan guru dengan membuat kelas nyaman, gaya mengajar yang tidak monoton, menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, memberikan hadiah dan hukuman yang mendidik, dan

memberitahukan kepada siswa mengenai kemajuan perkembangannya.

3. Bagi peneliti yang lain

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar, perlu dikembangkan lagi penelitian yang serupa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa, karena pada penelitian ini hanya membahas dua variabel yaitu efikasi diri dan motivasi belajar sehingga perlu diadakan penelitian tentang faktor-faktor lain untuk melengkapi penelitian ini. Mengingat keterbatasan penelitian, faktor-faktor tersebut adalah faktor usia dan lingkungan keluarga.



THE
Character Building
UNIVERSITY